e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No.2 Maret 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Edukasi Sanitasi Dan Pengelolaan Air Bersih Untuk Meningkatkan Kesehatan Lingkungan

Rizky Rahadian Wicaksono[1], Muhammad Hanif[2], Marwan Ahmad Manoko[3], Rezqiqah Aulia Rahmat[4]

[1,2] *Fakultas Ilmu Kesehatan,Universitas Islam Lamongan*

[3,4] *Fakultas Kedokteran, Universitas Bosowa*

Corespondent Author: **Rizky Rahadian Wicaksono**, Email: rizkyrahadianw@unisla.ac.id

ABSTRACT

Sanitation and the availability of clean water are crucial factors in maintaining environmental health and preventing various environmental-related diseases. Lack of public knowledge about the importance of sanitation and clean water management can increase the risk of diseases such as diarrhea, skin diseases, and gastrointestinal infections. This community service activity aims to increase public knowledge and awareness about the importance of sanitation and clean water management through environmental health education activities. Implementation methods included health education, interactive discussions, demonstrations of simple clean water treatment, and assessments of knowledge levels before and after the activity. The results of the activity indicate an increase in public knowledge about the importance of environmental sanitation and clean water management. Environmental health education has proven effective in raising public awareness to maintain environmental cleanliness and use clean *water safely.*

Keywords: *Environmental Sanitation, Clean Water, Health Promotion, Public Health*

ABSTRAK

Sanitasi dan ketersediaan air bersih merupakan faktor penting yang berperan dalam menjaga kesehatan lingkungan dan mencegah berbagai penyakit berbasis lingkungan. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya sanitasi dan pengelolaan air bersih dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit seperti diare, penyakit kulit, serta infeksi saluran pencernaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk

e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No.2 Maret 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya sanitasi dan pengelolaan air bersih melalui kegiatan edukasi kesehatan lingkungan. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan kesehatan, diskusi interaktif, demonstrasi pengolahan air bersih sederhana, serta evaluasi tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya sanitasi lingkungan dan pengelolaan air bersih. Edukasi kesehatan lingkungan terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan menggunakan air bersih secara aman.

Kata Kunci: *Sanitasi Lingkungan, Air Bersih, Promosi Kesehatan, Kesehatan Masyarakat*

I. PENDAHULUAN

Kesehatan lingkungan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Lingkungan yang bersih dan sehat dapat membantu mencegah berbagai penyakit yang disebabkan oleh faktor lingkungan seperti penyakit diare, infeksi kulit, dan penyakit yang ditularkan melalui air.

Sanitasi yang buruk dan kurangnya akses terhadap air bersih masih menjadi permasalahan di beberapa wilayah masyarakat. Kondisi sanitasi yang tidak memadai seperti pembuangan limbah rumah tangga yang tidak terkelola dengan baik, penggunaan air yang tidak higienis, serta kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit berbasis lingkungan.

Air bersih merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Air bersih digunakan untuk berbagai keperluan seperti minum, memasak, mandi, dan mencuci. Oleh karena itu, kualitas air yang digunakan oleh masyarakat harus memenuhi standar kesehatan agar tidak menjadi sumber penularan penyakit.

Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai cara pengelolaan air bersih yang benar serta pentingnya menjaga sanitasi lingkungan seringkali menjadi faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas kesehatan lingkungan. Banyak masyarakat yang masih menggunakan sumber air yang tidak terlindungi atau tidak melakukan pengolahan air sebelum digunakan.

Promosi kesehatan melalui kegiatan edukasi kepada masyarakat merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat

e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No.2 Maret 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

mengenai pentingnya sanitasi dan pengelolaan air bersih. Melalui kegiatan edukasi yang tepat, masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai cara menjaga kebersihan lingkungan serta cara mengelola air bersih secara aman.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai sanitasi dan pengelolaan air bersih sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan lingkungan.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif.

1. **Sasaran Kegiatan**

   Sasaran kegiatan adalah masyarakat yang tinggal di wilayah binaan yang memiliki permasalahan terkait sanitasi dan ketersediaan air bersih.

2. **Tahap Persiapan**

   Tahap persiapan meliputi:

   - Identifikasi masalah sanitasi lingkungan
   - Penyusunan materi edukasi mengenai sanitasi dan air bersih
   - Penyusunan media edukasi berupa brosur
   - Koordinasi dengan tokoh masyarakat dan kader kesehatan

3. **Tahap Pelaksanaan**

   Kegiatan dilaksanakan melalui:

   - Penyuluhan kesehatan mengenai sanitasi lingkungan
   - Edukasi mengenai pengelolaan air bersih
   - Demonstrasi cara pengolahan air bersih sederhana
   - Diskusi interaktif dengan peserta

4. **Tahap Evaluasi**

   Evaluasi dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah kegiatan edukasi.

e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No.2 Maret 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

III. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan edukasi mengenai sanitasi dan pengelolaan air bersih dilaksanakan melalui penyuluhan kesehatan yang disertai demonstrasi cara pengolahan air bersih secara sederhana. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Sanitasi Lingkungan

No	Kategori Pengetahuan	Sebelum Edukasi	Sesudah Edukasi
1	Baik	8 (26,7%)	23 (76,7%)
2	Cukup	10 (33,3%)	6 (20,0%)
3	Kurang	12 (40,0%)	1 (3,3%)
	Total	**30 (100%)**	**30 (100%)**

Tabel 2. Pemahaman Masyarakat tentang Pengelolaan Air Bersih

No	Aspek Pengetahuan	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Pentingnya air bersih untuk kesehatan	53,3	93,3
2	Cara penyimpanan air yang aman	46,7	90,0
3	Pengolahan air sebelum dikonsumsi	43,3	86,7

Tabel 3. Perilaku Masyarakat terhadap Sanitasi Lingkungan

No	Perilaku	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Menggunakan air bersih untuk konsumsi	56,7	93,3
2	Menjaga kebersihan lingkungan	53,3	90,0
3	Mengelola limbah rumah tangga	46,7	83,3

B. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai sanitasi lingkungan dan pengelolaan air bersih setelah dilakukan kegiatan edukasi kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan promosi kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Menurut teori promosi kesehatan, peningkatan pengetahuan merupakan faktor yang dapat memengaruhi perubahan perilaku kesehatan seseorang. Masyarakat yang

e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No.2 Maret 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

memiliki pengetahuan yang baik mengenai sanitasi lingkungan akan lebih cenderung menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Demonstrasi cara pengolahan air bersih yang dilakukan dalam kegiatan ini membantu peserta memahami secara langsung cara mengolah air agar aman untuk dikonsumsi. Metode demonstrasi memungkinkan peserta untuk melihat dan mempraktikkan secara langsung proses pengolahan air sehingga lebih mudah dipahami.

Penggunaan media edukasi berupa brosur juga membantu memperkuat pesan kesehatan yang disampaikan. Brosur memungkinkan peserta untuk membaca kembali informasi mengenai sanitasi dan pengelolaan air bersih sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka.

Dengan meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya sanitasi dan pengelolaan air bersih, diharapkan masyarakat dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat secara konsisten sehingga dapat meningkatkan kesehatan lingkungan dan mencegah terjadinya penyakit berbasis lingkungan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan edukasi mengenai sanitasi dan pengelolaan air bersih berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan menggunakan air bersih secara aman. Edukasi kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat.

B. Saran

Masyarakat diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan edukasi untuk menjaga sanitasi lingkungan dan mengelola air bersih secara baik. Tenaga kesehatan dan pemerintah setempat juga diharapkan dapat terus melakukan kegiatan promosi kesehatan lingkungan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anurogo, D., Rahmat, R. A., & Pannyiwi, R. (2025). Identifikasi Jamur Endofit Pada Tanaman Obat Tradisional Di Sulawesi Selatan. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *3*(2), 77–82. https://doi.org/10.59585/jimad.v3i1.862

2. Arikunto S. Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2019.
3. Brown JE. Nutrition through the life cycle. Boston: Cengage Learning; 2018.
4. Centers for Disease Control and Prevention. Water, sanitation and hygiene guidelines. Atlanta: CDC; 2019.
5. Green LW, Kreuter MW. Health promotion planning: an educational and environmental approach. New York: McGraw-Hill; 2018.
6. Hidayat AAA. Metodologi penelitian keperawatan dan teknik analisis data. Jakarta: Salemba Medika; 2017.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI; 2019.
8. Kozier B, Erb G, Berman A, Snyder S. Fundamentals of nursing: concepts, process, and practice. Boston: Pearson; 2018.
9. Machfoedz I, Suryani E. Pendidikan kesehatan bagian dari promosi kesehatan. Yogyakarta: Fitramaya; 2019.
10. Mubarak WI, Chayatin N. Ilmu kesehatan masyarakat: teori dan aplikasi. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
11. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
12. Nasution, N., Riskawaty, H. M., Nursiah, A., Marpaung, M. P., Alfiraza, E. N., & Hanif, M. (2025). Sosialisasi Dan Pemeriksaan Kadar Glukosa, Asam Urat Dan Kolesterol Dalam Pelaksanaan Identifikasi Kesehatan Masyarakat. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 434–441. https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i2.639
13. Nursalam. Metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2020.
14. Polit DF, Beck CT. Nursing research: generating and assessing evidence for nursing practice. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2018.
15. Potter PA, Perry AG. Fundamentals of nursing. St. Louis: Elsevier; 2017.
16. Riyanto A. Aplikasi metodologi penelitian kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2018.
17. Sukmadinata NS. Metode penelitian pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2017.
18. Sulaeman ES. Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2019.
19. Sunanto, S., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2025). The Effect of Night Shift Work on Nurses' Fatigue and Work Concentration in the Emergency

Department. *International Journal of Health Sciences*, *3*(4), 606–613. https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.867

20. World Health Organization. Guidelines on sanitation and health. Geneva: WHO; 2018.
21. Wahyuni, T., Idris, I., Ardianto, A., Fahamsya, A., Cahyanta, A. N., & Wicaksono, R. R**.** (2025). Upaya Penting Dalam Menanggulangi TB Dengan Strategi Yang Paling Efektif Untuk Memastikan Kepatuhan Terhadap Terapi Dengan Pengawasan. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 426–433. https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i2.638